

INTISARI

TRIJAYANTI TANDIRERUNG, 2013, ANALISIS BIAYA PENGOBATAN ASMA BRONKIAL PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2011, THESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Asma bronkial merupakan kelainan saluran napas kronik yang merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat pada pasien asma bronkial, biaya rata-rata pengobatan, kesesuaian biaya riil dengan *INA-CBG's* dan juga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan asma bronkial.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* berdasarkan perspektif rumah sakit yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan biaya pengobatan pasien asma bronkial di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari catatan medik pasien dan data biaya pengobatan pasien asma bronkial. Data pasien asma bronkial yang diambil di RSUD Kabupaten Karanganyar sebanyak 128 Pasien. Berdasarkan kriteria inklusi total sampel menjadi 105 pasien. Data penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan uji *means, one simple t-test, Uji-t Kolmogorov-Smirnov dan Kruskal-Wallis*.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pengobatan yang paling banyak digunakan adalah aminofilin injeksi dan salbutamol tablet sebanyak 80,43%. Biaya rata-rata pengobatan pasien jamkesmas Rp. 761.648,- pasien askes Rp. 1.063.649,- dan pasien umum Rp. 1.078.446,-. Faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan asma adalah *LOS*, tingkat keparahan, komorbid, dan kelas perawatan. Biaya riil pengobatan asma bronkial di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011 berbeda dengan biaya pengobatan berdasarkan tarif *INA-CBG's* yaitu rata-rata biaya riil pengobatan berada dibawah tarif *INA-CBG's*.

Kata kunci : Asma bronkial, Analisis biaya, *INA-CBG's* RSUD Karanganyar

ABSTRACT

TRIJAYANTI TANDIRERUNG, 2013, ANALYSIS OF TREATMENT COST BRONCHIAL ASTHMA INPATIENT AT KARANGANYAR GENERAL STATE HOSPITAL IN 2011, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Bronchial asthma is a chronic respiratory disorder which is one of public health problem in the world. This study aimed to determine the pattern of medication usage in bronchial asthma patients, average of treatment cost, compliance of real cost with INA-CBG's and also factors that influence the treatment cost of bronchial asthma.

This study was an observational study with cross-sectional research design based on hospital perspective which aims to determine description and the treatment cost of patients with bronchial asthma in Karanganyar General State Hospital in 2011. The data collection method conducted retrospectively from patient medical records and treatment costs data of bronchial asthma patients. The data of bronchial asthma patient which taken at Karanganyar General State Hospital as 128 patients. Based on inclusion criteria total sample was to 105 patients. The research data was quantitative and qualitative data. Data obtained using means, one sample t-test, Kolmogorov-Smirnov t-test and Kruskal-Wallis tests.

Based on the results it could be concluded that treatment which the most widely used were the injection of aminophylline and salbutamol tablet as 80.43%. The average of treatment cost of jamkesmas patients Rp. 761 648, - health insurance patients Rp. 1,063,649, - and general patients Rp. 1,078,446, -. The factors which affect to the treatment cost of asthma were LOS, severity, comorbidity, and treatment classes. The real cost of bronchial asthma treatment in Karanganyar General State Hospital in 2011 differ with the treatment cost based on INA-CBG's rate that the average of real cost treatment under INA-CBG's rate.

Keywords: Bronchial Asthma, Cost Analysis, INA-CBG's of Karanganyar Hospital